

KARYA MUSIK “CONCERTO DA CAMARA for CELLO” DALAM TINJAUAN VARIASI MELODI

Oleh

Regi oni yahya

NIM: 12020134240

Dosen Pembimbing: Moh. Sarjoko, S.Sn, M.Pd

Regyyahya@gmail.com

ABSTRAK

Karya ini dilatar belakangi oleh keinginan komposer untuk mengucapkan syukur atas segala rahmat yang telah diberikan selama hidup dan menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Sendratasik. Baik suka maupun duka telah dilewati oleh komposer, maka dari itu komposer terinspirasi membuat karya “CONCERTO DA CAMARA for CELLO” dari pengalaman bermusik selama semenjak pertama kali bisa memainkan alat musik dan berproses di Jurusan Pendidikan Sendratasik. Karya yang menggunakan format Chamber strings atau music kamar dengan beberapa instrument gesek, diantaranya ; *violin solo, violin 1, violin 2, viola, violoncello*. Karya ini memiliki bentuk music tiga bagian kompleks/besar. Penulisan karyamusik “*Concerto da camara for cello*” difokuskan pada tinjauan variasi melodi.

Sebuah Karya musik yang bernuansa klasik di kemas dengan bentuk format musik kamar yang lebih mengedepankan permainan solo cello sebagai pemain utama. Karya musik ini menggunakan beberapa bentuk variasi melodi, dibagian awal menerapkan *Rhytem variation Fake* kemudian pada bagian tengah menerapkan *melodic Variation and Fake* dengan nuansa melodi yang mengayun dan ekspresif, lalu diakhiri dengan bentuk *Melodic Variation and Fake via non-chordal*. Melalui karya musik “*Concerto da camara*”, diharapkan kepada mahasiswa serta masyarakat penikmatnya dapat menjadi sebuah referensi, wacana, dan inspirasi dalam karya selanjutnya.

Kata kunci :Da camara’, Chamber Strings, Variasimelodi,

ABSTRACT

This musical work is motivated by the composer’s desire to give thanks for all the grace that has been given for living and studying in the Department of Education Sendratasik. As Both of joy and sorrow has been passed by the composer, and therefore the composer was inspired to make the musical work "CONCERTO DA CAMARA FOR CELLO" of experience for the first time since can play a musical instrument and proceed in the Department of Education Sendratasik. , This works using either strings or music room with some stringed instruments that’s name by chamber, including; *violin solo, violin 1, violin 2, viola, violoncello*. This work has the form of a complex three-part music / large. In writing of the musical work "Concerto da camara for cello" is focused on a review of melodic variation.

A nuanced work of classical music in containers with chamber music format that emphasizes soloist cello as a major player. This musical work using some form of melodic variation, the initial part implement a *Rhytem variation Fake* later in the middle of applying *melodic Variation and Fake* shades that swinging melodies and expressive, and ends with a form of *Melodic Variation and Fake via non-chordal*. Through the musical work "Concerto da camara for cello", is expected to students and the public audience can be a reference, discourse, and inspiration in the next musical work.

Keywords: Da camara’, Strings chamber, Melodic Variation,

PENDAHULUAN

Seni tidak terlepas dari kehidupan manusia sebab seni merupakan bagian dari kebutuhan manusia yang harus terpenuhi. Seni tidak harus berupa sebuah karya yang harus dipertunjukkan di hadapan penonton, tetapi seni bagian dari ekspresi emosi manusia itu sendiri. Seni terbagi menjadi dua jenis yaitu seni pertunjukan dan seni rupa yang masing-masing memiliki bentuk sajian yang berbeda-beda. Jenis-jenis seni tersebut sangat berhubungan satu sama lain bahkan berkembang sangat pesat. Salah satu jenis seni yang paling umum digemari dan diminati adalah seni musik baik dari kalangan muda ataupun tua. Seni musik memiliki kekuatan emosional yang cukup tinggi sebab seni musik mampu menjadi alat terapi bagi manusia dan mampu membangun karakter seseorang. Semua itu tidak lepas dari peran serta komposer atau penata musik yang mampu menyajikan musiknya dengan baik. Komposer harus mampu membuat musik yang memang benar-benar mampu mengungkapkan ekspresi dari komposer itu sendiri. Komposer harus menentukan instrumen yang akan digunakan dalam proses penggarapan musiknya dan komposer harus mampu menentukan tema dengan baik, dengan tujuan bisa mewakili karya musiknya agar pesan-pesan dari komposer diterima oleh penikmat. Pemilihan tema yang dimaksud komposer adalah berasal dari pengalaman dan ide kreatif dari berbagai sumber seperti fenomena alam dan kehidupan manusia.

Kehidupan manusia diibaratkan sebagai roda berputar, ada kalanya manusia itu senang dan sedih, suka maupun duka, kaya dan berbagai keadaan manusia yang di tinjau dari situasi dan kondisi lainnya. Manusia setiap detik di hadapkan dengan keadaan yang tidak pernah direncanakan atau tidak terduga sebelumnya. Allah SWT pasti mempunyai maksud dan tujuan tertentu yang di tujukan kepada umatnya agar selalu ingat, bersyukur, dan taat yaitu menjalankan perintah dan menjauhi larangan-NYA..

Seni adalah semua hasil karya manusia dilihat dari segi keindahannya, pada kesehariannya manusia tidak bisa terlepas dari seni karena pada dasarnya manusia sangat tertarik dengan keindahan. Di dalam

berkesenian dapat dilakukan secara aktif maupun pasif. Berkesenian secara aktif dapat dimengerti sebagai pelaku melakukan kreasi, seperti melukis, menggambar, menyanyi dan bermusik. Kegiatan seni secara pasif dapat dimengerti sebagai suatu kegiatan berkesenian tetapi hanya dilakukan dengan mengapresiasi tanpa menghasilkan karya apapun yang bisa dinikmati atau dimengerti orang lain.

Musik tentu saja tidak dapat terlepas dari alat musik. Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. 2 Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi dapat disebut sebagai alat musik.

Violoncello, yang hampir selalu disingkat menjadi cello (pengucapan dalam bahasa Indonesia, cello adalah sebuah alat musik gesek dan anggota dari keluarga biola. orang yang memainkan alat musik cello ini disebut cellist. dan cello bisa juga dijadikan alat musik yang populer dalam banyak segi diantaranya: sebagai instrumen tunggal dalam musik kamar dan juga sebagai fondasi dalam suara orkestra modern. cello paling terkait dengan musik klasik Eropa, ia adalah bagian dari orkestra dan memberikan suara bass dalam quartet gesek. serta bagian dari banyak kelompok musik kamar.

Musik ansambel adalah seni musik dengan jenis kegiatan yang tercantum dalam sebutannya. Biasanya tampil sebagai hasil kerjasama peserta di bawah pimpinan seorang pelatih. ada 2 macam ansambel, yaitu : 1. Ansambel sejenis adalah ansambel yang dimainkan dengan alat yang sejenis. Alat yang dimainkan di dalam ansambel sejenis merupakan alat yang sama, contoh : ansambel sejenis dengan format ansambel string, maka didalam ansambelnya terdapat alat musik string saja. 2 ansambel campuran adalah ansambel yang dimainkan dengan alat yang tidak sama atau alat yang tidak sejenis, contohnya ansambel yang didalamnya ada alat musik gitar, biolin, cello, dan biola.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, komposer mengangkatnya dalam sebuah sajian karya musik yang berjudul *CONCERTO DA CAMARA for CELLO* adalah kata yang diambil dari buku musik yang artinya

concerto kecil atau concerto kamar, dengan format ansambel string dengan solo cello.

Karya musik melalui menentukan tema yang menarik dan cukup kompleks mengenai permasalahan tersebut, maka komposer memfokuskan tentang bentuk permainan cello yang berperan sebagai solo cello utama. Sedangkan pembahasan penulisan karya musik "*CONCERTO DA CAMARA for CELLO*" adalah bentuk variasi melodi.

Komposer karya musik "*concerto da camara for cello*" berusaha memberikan pandangan pada penikmat bahwa cello bukan hanya alat musik untuk pengiring saja, cello ini adalah alat musik yang bisa di gunakan di dalam range apa saja, seperti contohnya di clef G, clef C, dan clef F. Karya ini dilatar belakangi oleh keinginan komposer untuk mengucap syukur atas segala rahmat yang telah diberikan selama hidup dan menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Sendratasik. Baik suka maupun duka telah dilewati oleh komposer, maka dari itu komposer terinspirasi membuat karya "*CONCERTO DA CAMARA for CELLO*" dari pengalaman bermusik selama semenjak pertama kali bisa memainkan alat musik dan berproses di Jurusan Pendidikan Sendratasik.

Ide gagasan pembuatan karya musik yang berjudul "*CONCERTO DA CAMARA for CELLO*" ini terinspirasi dari karya Haydn yang mampu membuat komposer memiliki ide bahkan hafal dengan karya Haydn yang ada. Seperti contoh karya Haydn yang sangat banyak dikenal bagi cellist di dunia yaitu *Cello concerto in C major 1mvd 2mvd 3mvd, Cello concerto in D major* dan masih banyak lagi berbagai karya Haydn yang berkembang dan mampu dikenal bagi cellist dunia.

Tujuan penciptaan karya ini sebagai sarana mengekspresikan hasil karya musik pada pentas karya musik sebagai karya seni pada Jurusan Sendratasik konsentrasi seni musik Universitas Negeri Surabaya dan dapat memberikan gambaran hal-hal positif pada masyarakat dalam proses. Untuk mengaplikasikan bentuk komposisi solo cello ke dalam sebuah karya musik dengan gaya musik concerto.

cello melalui sajian karya musik "*concerto da camara for cello*". Serta tujuan penulisan karya ini adalah untuk mendeskripsikan karya musik "*concerto da camara for cello*" dalam bentuk penulisan serta menyampaikan pesan-pesan dan gagasan komposer secara tertulis dan juga sebagai referensi bagi masyarakat pada umumnya dan mahasiswa Sendratasik khususnya untuk menciptakan karya musik selanjutnya.

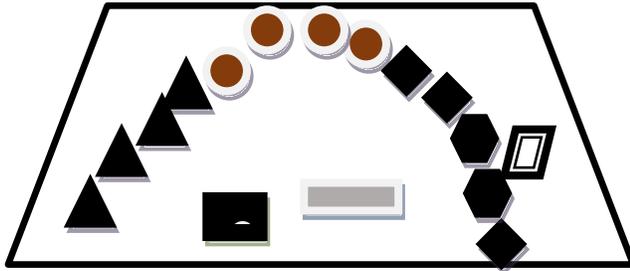
Manfaat penciptaan karya musik "*concerto da camara for cello*" bagi komposer yaitu menambah pengalaman komposer dalam menginterpretasikan imajinasi dalam wujud sebuah karya musik, dan memperkaya kemampuan komposer dalam berbagai proses kreatif. Mengembangkan kemampuan cello yang dimiliki dalam menciptakan sebuah karya musik sesuai pesan yang ingin disampaikan oleh komposer. Manfaat penciptaan karya musik ini bagi masyarakat yaitu sebagai sarana apresiasi bagi siapapun yang menyaksikan secara langsung pertunjukan maupun membaca penulisan ke karya ini. Manfaat penciptaan karya musik ini bagi lembaga yaitu sebagai media apresiasi dalam tugas akhir ke karya di bidang musik di jurusan Sendratasik dan Universitas Negeri Surabaya serta dapat memberikan kontribusi perbendaharaan karya musik di Jurusan Sendratasik Unesa.

Gagasan yang melatar belakangi dari ke karya yang akan diangkat menjadi tema karya adalah concerto cello yang dikemas dalam format kecil atau sebagai musik kamar dengan solo cello. Sedangkan fokus pada karya adalah tinjauan pada variasi melodi yang digunakan dalam ke karya. Beberapa variasi yang digunakan seperti *melodic variation and fake, rhythmic variation and fake, melodic variation and fake via non-chordal, composite melodic variation and fake, dead spot filler, dan counter melody*. Oleh karena itu timbul inisiatif komposer untuk menerjemahkannya ke dalam sebuah komposisi musik dengan format Chamber string orchestra yang diberi judul "*concerto da camara for cello*" dengan tinjauan bentuk variasi melodi.

Teknik tata panggung yang digunakan dalam karya musik "*concerto da camara for cello*" mengacu pada musik kamar/strings

section, pemain terdiri dari 4 kelompok yaitu *violin 1*, *violin 2*, *viola*, dan *cello* serta *violin solo* dan *conductor* sebagai pengatur jalannya penampilan. Berikut adalah skema tata panggung karya musik “*concerto da camara for cello*”:

3.2.6 Tata Teknik Pentas



Gambar 3.2 setting panggung

Keterangan Setting Panggung

 : Kondakter

 : Violin 1

 : Violin 2

 : Viola

 : Violoncello

 : Contrabass

Eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak, terutama sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu ; penyelidikan (KBBI, 2005 : 290).

Eksplorasi karya musik terjadi pada waktu komposer sedang menimba ilmu, mencari buku, dan sering mendengar komposisi atau karya solo cello dengan format ansambel string seperti Joseph Haydn sehingga proses penggarapan karya musik “*Concerto da camara for cello*” adalah dengan menggunakan instrumen yang

dipakai pada mata kuliah mayor. Selanjutnya hanya menciptakan konsep musik serta pergantian tema karya komposer.

Komposer menemukan komposisinya hanya pada saat komposer sering mendengar lagu “*Cello concerto in C major*” karya Joseph Haydn. Akhirnya komposer dapat menuangkan idenya pada karya musik “*Concerto da camara for cello*”.

Pada tahapan ini, komposer mengontruksi karyanya melibatkan metode analisis dan metode evaluasi. Komposer menyusun atau mengontruksi bentuk karya menggunakan *software Sibelius* dan ilmu bentuk analisis musik (IBAM). Hasil laporan ditelaah dengan menggunakan landasan teori yang dipakai untuk menganalisa sehingga bentuk musik yang sudah ditemukan, bisa saja direvisi ataupun tidak dipakai lagi. Setelah dengan analisa, komposer mengevaluasi karya musiknya dengan cara dikonsultasikan dengan teman, tokoh seniman, dosen pembimbing serta penguji atau didiskusikan dengan sesama pemain

Proses penyampaian tentang sebuah kekaryaannya dari komposer kepada pemain sangat dibutuhkan agar sebuah kekaryaannya dapat berjalan sesuai keinginan komposer. Dalam karya musik “*CONCERTO DA CAMARA for CELLO*” penyampaian terhadap pemain dilakukan dengan melakukan berbagai cara. Pertama, penyampaian materi melalui pemutaran audio melalui *software sibelius*. Hal ini komposer lakukan agar para pemain bisa memahami sedikit maksud dari kekaryaannya ini. Kedua, Pemberian partitur pada masing-masing pemain sesuai instrumen yang mereka mainkan. Ketiga, Penyampaian secara lisan dari komposer kepada pemain baik dari segi teknik, dinamika maupun pembawaan pada lagu.

PEMBAHASAN

Karya musik ini dibuat dengan format chamber string yang terdiri dari Violin solo sebagai melodi utama yang ditonjolkan, Violin 1, Violin 2, Viola dan Violoncello yang berfungsi sebagai pengiring. Komposer menciptakan karya musik “*CONCERTO DA CAMARA for CELLO*” dengan mengacu pada variasi melodi. Dalam penyusunannya, karya

musik Concerto da camara for cello disusun melalui bentuk musiknya.

Dalam penyusunannya, Karya musik *Concerto da camara for cello* disusun melalui bentuk musiknya. Kekaryaannya ini mempunyai bentuk musik tiga bagian. Bagian tersebut terdiri dari bagian A, B dan C. Dalam setiap bagian terdapat kalimat-kalimat yang telah divariasikan dengan menggunakan teknik bentuk variasi melody.

Karya musik *concerto da camara for cello* menggunakan beberapa variasi melodi didalamnya. Variasi melodi yang digunakan ada beberapa macam, yaitu *melodic variation and fake*, *rhythmic variation and fake*, *Counter melody*, *cliché*, *filler like obbligato* dan *dead spot filler*. Penulis akan menjabarkan variasi melodi apa saja yang terdapat di setiap bagian karya musik *Concerto da camara for cello*, yang terdiri dari bagian tiga bagian yaitu bagian 1, 2 dan 3. Bagian 1 terdapat pada birama 1-101 dan terdiri dari kalimat A B A¹ B¹ C A² D, dimana bagian tersebut bermain di dalam tangga nada C major dengan tempo awal *allegro*. Bagian kedua yaitu bagian 2 terletak pada birama 102-124. Terdiri dari kalimat E F, pada bagian B dimainkan di tangga nada F minor namun dengan tempo *moderat^o*. Bagian selanjutnya adalah bagian 3 yang ada pada birama 125-188 yang terdiri dari kalimat A³ B² G C¹ A⁴. Pada bagian ini kembali ke tangga nada C mayor dan kembali dimainkan dengan tempo *Allegretto*, dimana bagian ini adalah bagian final.

Variasi Melodi pada karya musik “Concerto da camara for cello”

Karya musik concerto da camara menggunakan beberapa variasi melodi, diantaranya *melodic variation and fake*, *rhythmic variation and fake*, *Melodic Variation and Fake Via Non-chordal*, *Dead Spot Filler*, dan *Counter melody*.

Variasi Melodi 1 Bagian 1 kalimat A

a. Melodi asli bagian 1 terletak pada birama 1-13. Bagian tersebut dimainkan oleh instrument violin 1 dan violin 2. Birama 1-13 merupakan melodi asli yang dimainkan dengan dinamika forte dalam tempo 110 (Moderato). Hal tersebut dapat dilihat pada notasi di bawah ini:



Notasi 4.1, melodi asli violin 1 bagian 1 kalimat

2 Variasi Melodi 2 Bagian 1 kalimat B

Variasi melodi ke 2 pada bagian 1 terletak pada birama 23-30, pada birama tersebut terdapat variasi *melodic variation and fake via non chordal* pada instrument violin 1 dikarenakan banyak nada-nada yang tidak terdapat dalam akord yang bersangkutan atau nada-nada sisipan yang bukan merupakan bagian suara akord C Major, dan *dead spot filler* dikarenakan terdapat titik mati atau tanda istirahat pada violin 1 yang dinamakan *dead spot*. Sedangkan instrument violin 1 mengisi bagian *rest*, pergerakan melodi pada violin 1 dinamakan dengan *filler* atau pengisi melodi. Pada instrument violin 1 terdapat *counter melody* dikarenakan adanya sisipan nada C sebagai garis melodi kedua untuk memperkuat harmoni pada akord C major. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.3 di bawah ini:



Notasi 4.3 variasi melodi *melodic variation and fake via non chordal*, *dead spot filler* pada violin 1, dan *counter melody* pada violin 2.

3 Variasi Melodi 3 bagian 1 kalimat A¹

Variasi melodi 3 pada bagian 1 terletak pada birama 36-38, melodi asli dimainkan oleh instrument cello solo dan terdapat variasi melodi pada instrument violin 1 dan violin 2. Pada instrument violin 2 terdapat variasi *melodic variation and fake non-chordal* dikarenakan banyak nada-nada yang tidak terdapat dalam akord yang bersangkutan atau nada-nada sisipan

yang bukan merupakan bagian suara akord, seperti pada bar 36 yang dimainkan pada akord C major dalam tangga nada G minor yang memiliki susunan nada C-Eb-G, namun dalam rangkaian melodi terdapat nada Bb dalam instrument violin 2 yang bukan merupakan nada dari akord C, berlaku pada birama 36 yang dimainkan dengan akord F major, birama 37 yang dimainkan dengan akord c major, birama 38 yang dimainkan dengan akord c major. Sedangkan pada instrument viola dan violoncello terdapat variasi *melodic variation and fake*, dikarenakan nada pada bar 36-38 dalam melodi asli divariasikan dengan unsur-unsur nada yang terdapat pada akord yang sama yaitu C, F, dan C, sehingga melodi asli dapat diubah dengan menggunakan variasi melodi tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.4 berikut ini :



Notasi 4.4 variasi melodimelodic variation and fake via non chordal pada violin 2, melodic variation and fake pada viola dan cello.

4, Variasi Melodi 4 bagian 1 kalimat A¹

Variasi melodi 4 pada bagian 1 terletak pada birama 39-44, melodi asli dimainkan oleh instrument cello solo dan terdapat variasi melodi pada instrument violin 1. Pada instrument violin 1 terdapat variasi *melodic variation and fake non chordal*, dikarenakan terdapat nada yang tidak terdapat dalam akord yang bersangkutan atau nada-nada sisipan yang bukan merupakan bagian suara akord, pada birama 39 dalam instrument violin 1 yang dimainkan pada akord G major dalam tangga nada C major. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.5 dibawah ini:



Notasi 4.5 variasi melodimelodic variation and fake via non chordal pada violin 1.

.5 Variasi Melodi 5 bagian 1 kalimat B¹

Variasi melodi 5 pada bagian 1 terletak pada birama 49-57, terdapat variasi melodi *dead spot filler* pada instrument cello solo dikarenakan terdapat titik mati atau tanda istirahat pada violin 1 yang dinamakan *dead spot*. Sedangkan instrument cello solo mengisi bagian *rest* pada instrument violin 1, pergerakan melodi pada cello solo dinamakan dengan *filler* atau pengisi melodi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.6 dibawah ini:



Notasi 4.6 variasi melodidead spot filler pada cello solo

6 Variasi Melodi 6 bagian 1 kalimat B¹

Variasi melodi 6 pada bagian 1 terletak pada birama 66-70 terdapat variasi melodi *rhythmic variation and fake* pada instrument violin 2 dan viola dikarenakan nada dalam melodi asli mengalami *Delayed rhythm* yang menghasilkan sebuah perubahan dari melodi asli ke bentuk yang lebih sederhana. Perubahan melodi tersebut menurut pergerakan posisi melodi asli tanpa harus merubah unsur nada melodi asli. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada notasi 4.7 di bawah ini:



Notasi 4.7 variasi melodi *Rhythmic variation and fake* pada violin 2 dan viola.



Notasi 4.9 variasi melodi *counter melody* pada violin 1.

7 Variasi Melodi 7 bagian 1 kalimat C

Variasi melodi 7 pada bagian 1 terletak pada birama 73-75, melodi asli dimainkan oleh instrument violin 1 dan terdapat variasi melodi pada instrument violin 2. Pada instrument violin 2 terdapat variasi *melodic variation and fake non chordal*, dikarenakan terdapat nada yang tidak termasuk dalam akord yang bersangkutan atau nada-nada sisipan yang bukan merupakan bagian suara akord, pada birama 73 dalam instrument violin 2 yang dimainkan pada akord C major dalam tangga nada A minor. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.8 dibawah ini



Notasi 4.8 variasi melodi *melodic variation and fake* pada violin 1.

8 Variasi Melodi 8 bagian 1 Kalimat C

Variasi melodi 8 pada bagian A terletak pada birama 78-83. Pada instrument cello solo menjadi melodi asli dan variasi melodi terdapat pada instrument violin 1 yaitu variasi *counter melody* dikarenakan adanya sisipan nada Fis pada birama 78 yang dimainkan pada akord A minor, nada G pada birama 81 yang dimainkan pada akord G major dimana nada tersebut berfungsi sebagai garis melodi kedua untuk memperkuat harmoni. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.9 dibawah ini:

9 Variasi Melodi 9 bagian 1 kalimat A²

Variasi melodi 9 pada bagian 1 terletak pada birama 84-92 terdapat variasi melodi *rhythmic variation and fake* pada instrument violin 1, violin 2, viola dan cello dikarenakan nada dalam melodi asli mengalami *Delayed rhythm* yang menghasilkan sebuah perubahan akord dari melodi asli ke bentuk yang lebih sederhana. Perubahan melodi tersebut menurut pergerakan posisi melodi asli tanpa harus merubah unsur nada melodi asli. Penjelasan tersebut dapat dilihat pada notasi 5.1 di bawah ini:



Notasi 4.10 variasi melodi *rhythmic variation and fake* pada violin 1, violin 2, viola, dan violoncello



10 Variasi Melodi 10 bagian 1 kalimat D

Variasi melodi 10 bagian 1 terletak pada birama 93-96. Terdapat variasi melodi *obligato based on counter melody*. Bagian tersebut dimainkan oleh instrument violin 1 violin 2,viola dan violoncello. Adanya variasi ini dikarenakan pergerakan melodi instrumen kontras dengan *filler*. Fungsi dari melodi ini lebih dari fungsi melodi 2. Melodi ini mendukung melodi utama dengan menyatukan unsur-unsur variasi, *filler* dan kontra melodi.Variasi melodi ini dapat memberikan sentuhan melodi yang efektif. Sehingga keseluruhan variasi melodi pada instrumen violin 1 dinamakan *obligato based on counter melody*. Hal tersebut dapat dilihat pada notasi 4.11 dibawah ini:



Notasi 4.11 variasi melodi *obligato based on counter melody* pada violin 1,violin 2, viola,dan violoncello

11 Variasi Melodi 11 bagian 2 kalimat E

Variasi melodi 11 pada bagian 2 terletak pada birama 102-109. Pada instrument violin 1 menjadi melodi asli dan variasi melodi terdapat pada instrument violin 2 yaitu variasi *counter melody* dikarenakan adanya sisipan nada E pada birama 102 yang dimainkan pada akord A minor, nada D pada birama 104 yang dimainkan pada akord E minor, dimana nada tersebut berfungsi sebagai garis melodi kedua untuk memperkuat harmoni. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.11 dibawah ini:



Notasi 4.12 variasi melodi *Counter melody* pada violin 2.

12 Variasi Melodi 12 bagian 2 kalimat F

Variasi melodi 12 pada bagian 2 terletak pada birama 114-121,terdapat variasi melodi *dead spot filler* pada instrument solo cello ,violin 1,violin 2 dikarenakan terdapat titik mati atau tanda istirahat pada violin 1 dan violin 2 yang dinamakan *dead spot*. Sedangkan instrument violin solo mengisi bagian *rest* pada instrument violin 1, pergerakan melodi pada solo cello dinamakan dengan *filler* atau pengisi melodi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.13 dibawah ini:



Notasi 4.13 variasi melodi *dead spot filler* pada violin 1.

13 Variasi Melodi 13 bagian 2 kalimat F

Variasi melodi 13 pada bagian 2 terletak pada birama 122-123. Pada instrument solo cello dan violin 1 menjadi melodi asli dan variasi melodi terdapat pada instrument violin 2 yaitu variasi *counter melody* dikarenakan adanya sisipan nada C pada birama 122 yang dimainkan pada akord A minor, nada C pada birama 123 yang dimainkan pada akord A minor dimana nada tersebut berfungsi sebagai garis melodi kedua untuk memperkuat harmoni. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.11 dibawah ini:



Notasi 4.14 variasi melodi *Counter melody* pada violin 2.

14 Variasi Melodi 14 bagian 3 kalimat A³

Variasi melodi 14 pada bagian 3 terletak pada birama 125-131. Pada instrument solo cello menjadi melodi asli dan variasi melodi terdapat pada instrument violin 1 violin 2 viola dan cello yaitu variasi *counter melody* dikarenakan adanya sisipan nada C pada birama 125 yang dimainkan pada akord C major, nada C pada birama 129 yang dimainkan pada akord C major dimana nada tersebut berfungsi sebagai garis melodi kedua untuk memperkuat harmoni. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.11 dibawah ini:



Notasi 4.15 variasi melodi *Counter melody* pada violin 1 violin 2 viola dan cello.

15 Variasi Melodi 15 bagian 3 kalimat A³

Variasi melodi 12 bagian 3 terletak pada birama 132-134. Terdapat variasi melodi *obligato based on counter melody*. Bagian tersebut dimainkan oleh instrument solo cello. Adanya variasi ini dikarenakan pergerakan melodi instrumen violin 1 kontras dengan *filler*. Fungsi dari melodi ini lebih dari fungsi melodi 2. Melodi ini mendukung melodi utama dengan menyatukan unsur-unsur variasi, *filler* dan kontra melodi. Variasi melodi ini dapat memberikan sentuhan melodi yang efektif. Sehingga keseluruhan variasi melodi pada instrumen violin 1 dinamakan *obligato based on counter melody*. Hal tersebut dapat dilihat pada notasi 4.12 dibawah ini:



Notasi 4.16 variasi melodi *obligato based on counter melody* pada violin 1.

16 Variasi Melodi 16 bagian 3 kalimat A³

Variasi melodi 16 pada bagian 3 terletak pada birama 132 -134, melodi asli dimainkan oleh instrument solo cello dan terdapat variasi melodi pada instrument violin 1 violin 2 viola dan cello. Pada instrument violin 1 violin 2 viola dan cello terdapat variasi *melodic variation and fake non chordal*, dikarenakan terdapat nada yang tidak termasuk dalam akord yang bersangkutan atau nada-nada sisipan yang bukan merupakan bagian suara akord, pada birama 132-134 dalam instrument violin 1 violin 2 viola dan cello yang dimainkan pada akord G Mayor yang memiliki susunan nada kan pada akord B yang memiliki susunan nada B-D-F terdapat nada G major .Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.17 dibawah ini:



Notasi 4.17 variasi melodi *obligato based on counter melody* pada violin 1.

17 Variasi Melodi 17 bagian 3 kalimat A³

Variasi melodi 17 pada bagian 3 terletak pada birama 135-140, terdapat variasi melodi *dead spot filler* pada instrument violin solo dikarenakan terdapat titik mati atau tanda istirahat pada violin 1 yang dinamakan *dead spot*. Sedangkan solo cello mengisi bagian *rest* pada instrument violin 1, pergerakan melodi pada solo cello dinamakan dengan *filler* atau pengisi melodi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.18 dibawah ini:



Notasi 4.18 variasi melodi *dead spot filler* pada violin 1.

18 Variasi Melodi 18 bagian 3 kalimat B²

Variasi melodi 15 pada bagian 3 terletak pada birama 141-143, terdapat variasi melodi *dead spot filler* pada instrument violin 1 dikarenakan terdapat titik mati atau tanda istirahat pada violin 1 yang dinamakan *dead spot*. Sedangkan instrument solo cello mengisi bagian *rest* pada instrument violin 1, pergerakan melodi pada solo cello dinamakan dengan *filler* atau pengisi melodi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.19 dibawah ini:



Notasi 4.19 variasi melodi *dead spot filler* pada violin 1.

19 Variasi Melodi 19 bagian 3 kalimat B²

Variasi melodi 19 pada bagian 3 terletak pada birama 148-153, melodi asli dimainkan oleh instrument solo cello dan terdapat variasi

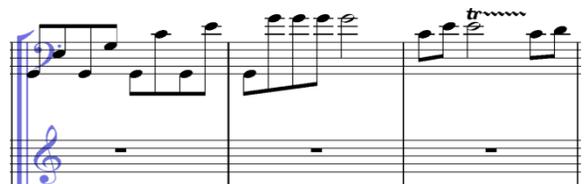
melodi pada instrument violin 1. Pada instrument violin 1 terdapat variasi *melodic variation and fake non chordal* yang dimainkan dengan dinamika piano, dikarenakan terdapat nada yang tidak termasuk dalam akord yang bersangkutan atau nada-nada sisipan yang bukan merupakan bagian suara akord. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.20 dibawah ini:



Notasi 4.20 variasi melodi *melodic variation and fake via non chordal* pada violin 1.

20 Variasi Melodi 20 bagian 3 kalimat G

Variasi melodi 20 pada bagian 3 terletak pada birama 158-173, terdapat variasi melodi *dead spot filler* pada instrument violin 1 violin 2, viola, violoncello dan kontrabass. dikarenakan terdapat titik mati atau tanda istirahat pada violin 1 yang dinamakan *dead spot*. Sedangkan instrument solo cello mengisi bagian *rest* pada instrument violin 1, pergerakan melodi pada violin solo dinamakan dengan *filler* atau pengisi melodi. Dan di dalam birama ini terdapat cadensa. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar notasi 4.21 dibawah ini:



Notasi 4.21 variasi melodi *Dead spot filler* pada violin 1.

Simpulan

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa karya musik "*CONCERTO DA CAMARA for CELLO*" adalah sebuah judul yang menggambarkan tentang sebuah permainan skill dlm solo cello. Karya ini dikemas dalam format *chamber string orchestra* yang terdiri dari instrument (1) *solo cello*; (2) *Violin 1*; (3) *Violin 2*; (4) *Viola*; (5) *Violoncello*; (6) *contrabass*. Karya ini memiliki total 186 birama dengan durasi 6 menit 57 detik yang memiliki berbagai macam variasi melodi. Karya musik "*CONCERTO DA CAMARA for CELLO*" dimainkan dengan tempo *Moderatto* dan berbagai dinamika seperti *piano*, *pianissimo*, *forte*, *fortissimo*. Karya musik "*CONCERTO DA CAMARA for CELLO*" menggunakan bentuk variasi yang didalamnya terdapat 3 bagian Terdiri dari 1,2,dan 3.

Karya musik "*CONCERTO DA CAMARA for CELLO*" menggunakan tangga nada C major dengan sukut 4/4. Karya musik "*CONCERTO DA CAMARA for CELLO*" menggunakan beberapa teknik variasi melodi, yaitu; (1) *rhythmic variation and fake*; (2) *melodic variation and fake*; (3) *melodic*

variation and fake via non-chordal; (4) Dead spot filler; (5) counter melody; (6) obbligato based on counter melody.

Bagian 1 terdapat beberapa kalimat yang terdiri dari kalimat A B A¹ B¹ C A² D. Didalam kalimat A terdapat contoh variasi melodi *melodic variation and fake via non chordal* yang dimainkan oleh instrume *solo cello*. Bagian 2 beberapa kalimat yang terdiri dari kalimat E F, Didalam kalimat E terdapat contoh variasi melodi *Counter melody* dan Bagian 3 terdapat beberapa kalimat yang terdiri dari kalimat A³ B² G C¹ A⁴, didalam kalimat A³ terdapat contoh variasi melodi *Counter melody*.

5.2 Saran

Semoga penulisan yang disampaikan komposer ini bisa menjadi referensi yang baik, menambah wawasan dan pengetahuan, serta dapat membawa perubahan yang positif bagi diri penulis, bagi mahasiswa sendratasik dan bagi pembaca.

Semua yang telah komposer kerjakan mulai dari tahap panciptaan, latihan, *performance*, hingga penyusunan karya tulis ini merupakan sebuah proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang telah disajikan ini tentunya masih kurang dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan segenap kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak agar dalam penulisan dan penciptaan karya selanjutnya bisa lebih baik lagi.